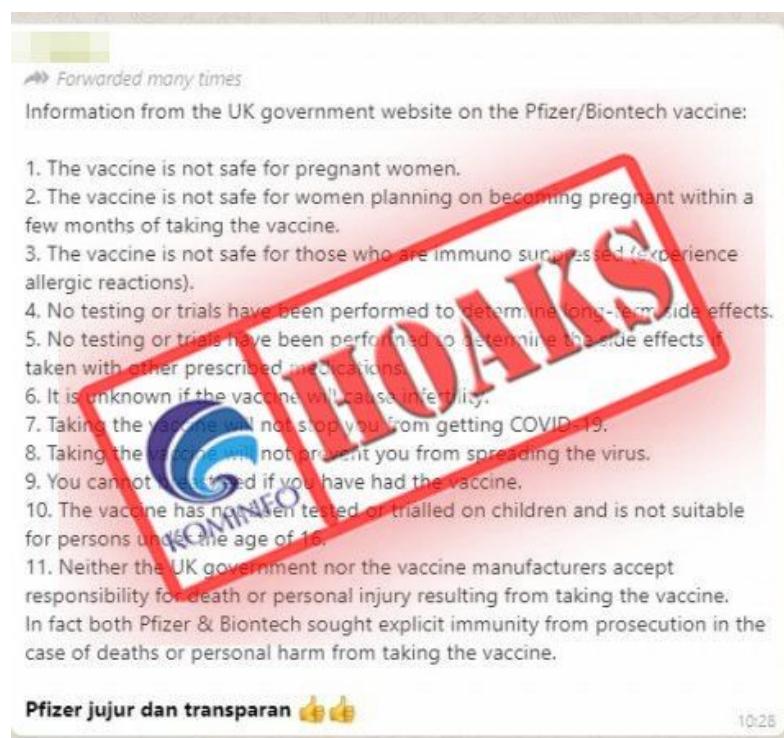


Minggu, 3 Januari 2021

1. Peringatan Pemerintah Inggris Tentang Bahaya Penggunaan Vaksin Covid-19 Pfizer/Biontech



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai dalam Bahasa Inggris di WhatsApp yang berisi pesan berantai dari Pemerintah Inggris mengenai bahaya penggunaan vaksin Covid-19 Pfizer/Biontech.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](#), klaim peringatan bahaya penggunaan vaksin Pfizer/Biontech dari Pemerintah Inggris adalah salah. Faktanya, Pemerintah Inggris hanya mengeluarkan informasi dan saran untuk penerima vaksin Pfizer/Biontech.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baYxe0b-cek-fakta-peringatan-pemerintah-inggris-bahaya-penggunaan-vaksin-covid-19-pzifer-bontech-ini-faktanya>

Minggu, 3 Januari 2021

2. Partai Komunis China Akui Kualitas Vaksin Negaranya Tak Layak



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Twitter terkait pernyataan pejabat partai komunis di China yang mengkritik kualitas vaksin dari China. "Haha, Partai Komunis China mengakui kepada publik bahwa kualitas vaksin buatan China tidak memenuhi standar. Saya pikir mereka sendiri takut menggunakan vaksin ini, karena takut membunuh orang dan kehilangan muka", bunyi narasi unggahan yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Faktanya, video tersebut adalah wawancara lama yang ditayangkan pertama kali pada 7 Maret 2010 oleh stasiun TV lokal China, SMGBB. Video yang digunakan pengunggah konten tersebut sebenarnya menampilkan sosok profesor bernama Wang Yu yang tengah diwawancara media terkait perkembangan vaksin. Dalam video itu, Wang Yu berkata vaksin yang dikerjakan timnya masih dalam perbaikan kualitas. Dalam video asli tersebut tidak disebutkan vaksin yang sedang diperbaiki kualitasnya adalah vaksin Covid-19. Pasalnya, Virus Corona baru dideteksi pertama kali di China pada akhir 2019.

Disinformasi

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-partai-komunis-china-akui-kualitas-vaksin-negaranya-tak-layak-1utqnrBmM7Y>

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210103/2036124/disinformasi-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-uji-klinik-dan-mengandung-sel-vero/>

Minggu, 3 Januari 2021

3. Vaksin Sinovac hanya untuk Kelinci Percobaan, Tidak untuk Disebarluaskan



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp Vaksin Sinovac hanya untuk kelinci percobaan, tidak untuk disebarluaskan karena mengandung bahan-bahan berbahaya seperti boraks, formalin dan merkuri. Vaksin Sinovac juga disebut tidak halal karena berasal dari jaringan kera hijau Afrika.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Vaksin Sinovac hanya untuk kelinci percobaan, tidak untuk disebarluaskan adalah tidak berdasar. Faktanya, Manager Lapangan Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 dari Universitas Padjadjaran Eddy Fadlyana mengkonfirmasi klaim dalam pesan tersebut adalah hoaks. Kepada antaraneWS.com di Jakarta, pada Sabtu 2 Januari 2021, Eddy mengatakan pesan itu mengandung hasutan dan kebohongan sehingga berpotensi membuat kekacauan di masyarakat. Kemasan yang ditampilkan dalam pesan yang beredar adalah kemasan vaksin yang khusus digunakan untuk uji klinis seperti yang dilakukan di Bandung. Sementara klaim tidak halal, dijelaskan bahwa yang menentukan halal adalah Majelis Ulama Indonesia. Namun, Eddy menyatakan vaksin Sinovac tidak menggunakan enzim tripsin babi dimana sejumlah vaksin juga menggunakan sel vero seperti vaksin DPT yang mengantongi sertifikat halal.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.antaranews.com/berita/1924736/vaksin-sinovac-mengandung-boraks-dan-hanya-untuk-kelinci-percobaan-cek-faktanya>
- <https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-251205848/cek-fakta-atau-hoaks-beredar-pesan-tentang-vaksin-sinovac-hanya-untuk-kelinci-perbaaan>
- <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210103/2036124/disinformasi-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-ujiklinik-dan-mengandung-sel-vero/>

Minggu, 3 Januari 2021

4. Video Ribuan Jamaah Tanpa Masker Sambut Kedatangan UAS



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook video yang memperlihatkan ribuan jamaah tanpa masker menyambut pendakwah Ustaz Abdul Somad (UAS) yang dipublikasikan pada 02 Januari 2021.

Faktanya, klaim video yang memperlihatkan ribuan jamaah tanpa masker menyambut pendakwah UAS adalah disinformasi. Video tersebut merupakan video lama yang terjadi sebelum musim pandemi Covid-19. Dilansir dari [Turnbackhoax.id](#), video tersebut merupakan momen UAS menghadiri tabligh akbar di Dayah Serambi Aceh, Kawasan Desa Meunasah Rayeuk pada 8 Maret 2019. Video identik diunggah kanal YouTube FADHILLAH STUDIO berjudul "USTADZ ABDUL SOMAD DI SERAMBI ACEH 2019,+ RIBUAN JAMAAH_FULHD" pada 9 Maret 2019.

Disinformasi

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/01/02/salah-video-ribuan-jamaah-tanpa-masker-sambut-kedatangan-ustadz-abdul-somad-di-tengah-pandemi-covid-19/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-video-ribuan-jamaah-tanpa-masker-sambut-kedatangan-ustadz-abdul-somad-di-tengah-pandemi-covid-19
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob33Xrob-cek-fakta-beredar-video-ribuan-jemaah-tanpa-maske-r-sambut-kedatangan-uas-ini-faktanya>
- <https://ijn.co.id/cek-fakta-ribuan-jemaah-tanpa-masker-sambut-ustaz-abdul-somad-benarkah/>

Minggu, 3 Januari 2021

5. Sertifikasi Halal Dipegang PT Surveyor Indonesia Bukan Lagi MUI



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengatakan bahwa kewenangan sertifikasi produk halal diberikan kepada PT Surveyor Indonesia bukan lagi di tangan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim kewenangan sertifikasi produk halal diberikan kepada PT Surveyor Indonesia bukan lagi di tangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah salah. Faktanya, PT Surveyor Indonesia hanya ditunjuk sebagai auditor Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNxvwLak-cek-fakta-sertifikasi-halal-dipegang-pt-surveyor-indonesia-bukan-lagi-mui-ini-faktanya>

Minggu, 3 Januari 2021

6. Kandungan Zat BPA pada Galon Isi Ulang Berbahaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi mengenai kandungan zat BPA pada galon isi ulang diklaim berbahaya bagi bayi, balita dan ibu hamil.

Dilansir dari [antaranews.co.id](https://www.antaranews.co.id), Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan bahwa galon isi ulang yang banyak digunakan masyarakat, memang mengandung BPA. Walau demikian, kandungan BPA dalam kemasan isi ulang yang beredar itu telah memenuhi syarat ambang batas, yang berarti aman digunakan dan tidak berbahaya bagi kesehatan. Direktur Pengawasan Pangan Risiko Tinggi dan Teknologi Baru BPOM Ema Setyawati, mengatakan air minum dalam kemasan (AMDK) terdiri dari empat jenis, yaitu air mineral, air demineral, air mineral alami, dan air embun. Keempat jenis AMDK tersebut harus memenuhi syarat yang tercantum dalam Standar Nasional Indonesia (SNI). Menurutnya, selama memenuhi syarat SNI tentu saja aman. Sesuai namanya air minum dalam kemasan, maka kemasannya pun harus aman.

Disinformasi

Link Counter:

<https://antaranews.co.id/2021/01/02/kandungan-bpa-pada-galon-isu-ulang-berbahaya-ini-penjelasan-bpom/>
<https://republika.co.id/berita/qmaqdf383/kandungan-bpa-galon-isu-ulang-berbahaya-ini-penjelasan-bpom>

Minggu, 3 Januari 2021

7. Seekor Buaya Masuk ke Rumah Warga saat Banjir di Tanjung Pinang



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook unggahan foto yang memperlihatkan seekor buaya tengah masuk ke dalam sebuah ruangan. Unggahan tersebut bertuliskan "Banjir di tg pinang buaya,ular,lele masuk rumah,,ya Allah serem banget ya".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa seekor buaya masuk ke rumah akibat banjir di Tanjung Pinang adalah salah. Peristiwa tersebut terjadi pada tahun 2017 lalu dimana seekor buaya masuk ke dalam Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Belitung Timur yang dilanda banjir. Menurut Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB Sutopo Purwo Nugroho hujan yang cukup lebat membuat kolam buaya yang berada di Objek Wisata Unik Ngenjungak (Owun) meluap. Hal itulah yang membuat buaya bisa menjangkau lubang kecil tempat memasukkannya makanan, hingga akhirnya keluar dari kolam.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.tribunnews.com/regional/2017/07/17/ketika-seekor-buaya-berjalan-jalan-di-kantor-dinas-pariwisata-belitung-timur?page=all>

<https://news.detik.com/berita/d-3561898/bikin-panik-buaya-masuk-ke-kantor-dan-permukiman-di-belitung?fbclid=IwAR0WDuuwuTdRmOMSyY20mBeh6HIm88OjHwT0bOiniUaqL9AwwOSOaJ0rQYY>